

Mengatur Bujet untuk Pesta Ulang Tahun Anak

YAHOO! NEWS



Oleh [QM Financial](#) | Yahoo! SHE – Kam, 13 Sep 2012 11:07 WIB

Setiap orang memiliki cara untuk memperingati hari kelahirannya. Ada yang cuek saja atau ada yang malah memberikan hadiah spesial kepada ibundanya. Dari mengadakan syukuran sebatas keluarga inti, atau dengan mengundang anak-anak yatim piatu, bahkan ada yang membuat gala celebration yang serba mewah.

Waktu kecil dulu, biasanya setiap bangun pagi pada hari ulang tahun sudah ada kado di samping tempat tidur. Tentu saja pengalaman ini sangat menyenangkan. Ada juga yang ibunya dari tahun ke selalu memasak nasi kuning. Berikut ini pengalaman saya sebagai seorang Ibu.

Demi alasan kepraktisan, pada awalnya saya memilih untuk menyediakan kue tart sebagai sarapan dan tentu saja tidak melewatkan acara tiup lilin. Namun ketika anak saya menginjak usia 1 tahun, sebagai orang tua tentu saja saya dan suami ingin merayakan hari spesial ini. Saat itu kami hanya mengundang keluarga inti saja karena kondisi rumah yang masih minim furniture dan dana terbatas. Untung saja kami pada saat yang sama kami mendapatkan arisan, jadi ada tambahan bujet.

Berikut adalah yang biasanya kami lakukan dalam membuat bujet ulang tahun anak.

Pertama kami menghitung jumlah tamu yang akan diundang. Berdasarkan jumlah tamu itu kemudian kami mulai menghitung biaya makanan, tempat, dan goody bag. Untuk makanan, ada 2 pilihan: masak sendiri yang pastinya lebih murah namun jauh lebih repot, atau menggunakan jasa catering. Ini tentu saja lebih praktis.

Kemudian kami mempertimbangkan apakah perlu memasang tenda dan menyewa kursi untuk kenyamanan tamu. Kami sempat membandingkan biaya yang akan keluar jika perayaan di lakukan di restoran cepat saji. Namun ternyata perlu dana yang lebih besar dan di luar bujet yang ada. Jadi pilihannya tetap mengadakan perayaan di rumah.

Yang terakhir adalah menentukan goody bag. Sekarang sudah ada beragam pilihan goody bag yang uni, misalnya memberikan tanaman di pot atau memberikan perlengkapan sekolah seri super hero yang terkini.

Seiring dengan bertambahnya usia anak, mereka pun mempunyai keinginan sendiri. Pernah minta dirayakan di restoran, pesta di lapangan futsal, bahkan sampai mengajak teman-temannya menginap di rumah sambil nonton final pertandingan bola. Tentu saja kami selalu berusaha untuk mengakomodasi permintaan ini. Syaratnya: permintaan ini harus diberitahukan jauh-jauh hari dan mereka mau membantu dalam perhitungan bujet.

Dengan memberikan jumlah dan nama teman yang akan diundang, memilih menu makanan dan goody bag, bujet sudah dapat disusun. Jika hitungan melebihi bujet yang ada, maka jumlah undangan bisa dikurangi. Dengan persiapan yang dibuat bersama, anak pun dapat belajar menyiapkan bujet untuk ulang tahunnya sendiri.

Sekarang juga sudah banyak birthday organizer. Bagi yang tidak mau repot dan tidak bermasalah dengan dana, bekerja sama dengan organizer bisa menjadi pilihan dalam menyiapkan pesta ulang tahun. Tapi sebaliknya, kalau dananya terbatas akan lebih baik jika persiapannya diatur sendiri.

Apapun pilihannya, pertimbangan utama adalah jika ingin mengadakan pesta atau memiliki sesuatu harus disesuaikan dengan kemampuan. Kalau belum mampu, tidak salah kan jika ditunda dulu? Jangan sampai demi sebuah perayaan kita berhutang. Ini bukan hanya tidak menyenangkan, tapi juga membuat pusing.

Jadi, selamat merencanakan pesta ulang tahun anak ya.

[Titis/QM Planner](#)